

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk dan difokuskan pada dimensi teks, yang terdiri atas struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Analisis dilakukan pada pemberitaan visi-misi capres-cawapres pemilu 2024, yang dibatasi pertanggal 23 Oktober 2023 sampai 4 Februari 2024, pada dua situs berita, yaitu Tempo.co dan Narasi.tv. Hal ini untuk mengetahui bagaimana situs berita Tempo.co dan Narasi.tv memberitakan visi-misi capres-cawapres pemilu 2024 jika diteliti apa saja struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (sintaksis, semantik, stilistik/leksikon, dan retorik).

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kedua situs berita memiliki pola dan pandangan pada pemberitaan yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan temuan tematik seperti tema/topik yang memiliki fokus berbeda, jika Tempo.co banyak menyoroti tema/topik terkait ekonomi, BUMN, dan IKN, lain halnya dengan tema/topik pemberitaan situs berita Narasi.tv yang lebih beragam. Kemudian pada temuan skematik, kedua situs berita tidak banyak memasukkan komentar pada pemberitaannya, dan Narasi.tv tidak ada memasukkan komentar ahli selain komentar capres-cawapres itu sendiri.

Dari segi struktur mikro, yang meliputi unsur semantik, sintaksis, leksikon, dan retorik, ditemukan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita (semantik) ditunjukkan dengan jelas dan eksplisit. Adapun kedua situs berita memiliki pra-

anggapannya masing-masing. Kemudian bagaimana pendapat disampaikan (sintaksis) oleh kedua situs berita, Tempo.co dan Narasi.tv dalam hal ini sama-sama menggunakan bentuk kalimat deduktif dalam menyajikan berita. Dilanjutkan dengan tidak semua situs berita menunjukkan koherensi.

Kemudian pilihan kata yang dipakai (stilistik/leksikon) menunjukkan adanya kecenderungan yang berbeda. Tempo.co menunjukkan adanya keistimewaan pada pasangan calon nomor urut 01, Anies-Muhaimin. Sementara pemilihan kata atau bahasa pada situs berita Narasi.tv tidak menunjukkan adanya keistimewaan pada kelompok atau pasangan manapun. Terakhir adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan (retoris). Dalam suatu wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora, yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks. Hal ini tidak ditemukan dalam 14 data pemberitaan.

Dari simpulan ini, dapat dipahami bahwa setiap media memiliki pandangan dan sikapnya masing-masing. Tempo.co menunjukkan pembingkai media yang menyajikan pemberitaan paslon secara berpasangan, dengan banyak unsur kritik baik dari ahli maupun Tempo.co itu sendiri. Sementara Narasi.tv menunjukkan pembingkai sebagai media yang dekat secara personal dan tidak membagi pemberitaan paslon secara merata, hal ini dapat dilihat dari banyaknya berita untuk paslon nomor urut 03. Namun Narasi.tv tidak memasukkan aspek kritik sebanyak yang diterapkan oleh Tempo.co. Hal inilah yang kemudian dapat menjelaskan bahwa setiap media memiliki perspektif dan pembingkaiannya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan bagi peneliti selanjutnya, media, dan khalayak umum. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian pada situs berita Narasi.tv. Hal ini penting dilakukan melihat sedikitnya sumber, pembahasan, maupun informasi terkait penelitian dengan objek situs berita Narasi.tv, hal ini disebabkan lebih condongnya Narasi di sosial media ketimbang di situs berita mereka. Kemudian penelitian bisa lebih dikembangkan dengan aspek lainnya, seperti pada aspek retorik di situs berita atau pengembangan metode yang lebih beragam untuk melihat pola pemberitaan yang lebih luas.

Sedangkan bagi media, disarankan untuk mengedepankan keadilan dalam menyajikan berita bagi setiap pasangan calon presiden atau bagi hal lainnya. Keberimbangan suatu berita diharapkan mampu menciptakan sudut pandang yang lebih beragam. Terakhir bagi khalayak umum, disarankan untuk lebih teliti dan kritis dalam menyerap sumber informasi dari pemberitaan situs berita. Penggunaan dua objek situs berita diharapkan mampu membuka sudut pandang yang beragam dan diharapkan mampu meningkatkan daya baca bagi khalayak umum selaku pembaca.